

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan dalam pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan standar pelaporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Bhumi Karya sebagian besar belum dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang seharusnya, sehingga dengan tidak dilaksanakannya tahapan tersebut koperasi tidak dapat membuat laporan keuangan secara lengkap seperti yang diharuskan serta klasifikasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pun tidak akan terpenuhi oleh koperasi.

1. Klasifikasi laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP ada 10 klasifikasi yang seharusnya dapat dipenuhi dalam pelaporan keuangan, koperasi hanya dapat memenuhi 1 klasifikasi yaitu Dapat Dipahami saja karena laporan keuangan yang dibuat koperasi saat ini berupa daftar simpanan dan jasa anggota saja. Sementara 9 item klasifikasi yang lain belum terpenuhi diantaranya relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dibandingkan, tepat waktu, serta keseimbangan antara biaya dan manfaat.

2. Pelaporan keuangan suatu entitas haruslah dapat memenuhi klasifikasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Apabila standar tidak dapat terpenuhi maka laporan keuangan tidak dapat dikatakan valid dan reliable serta tidak dapat dijadikan sebagai dasar pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan kegiatan

koperasi. Dampak dari tidak terpenuhinya standar tersebut akan timbul ketidakpercayaan dari anggota terhadap koperasi yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota terhadap koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang dapat memenuhi klasifikasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Tujuannya untuk membangun kepercayaan anggota kepada koperasi serta menarik calon anggota untuk masuk menjadi anggota koperasi. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh koperasi untuk mengatasi kendala yang terjadi, yaitu salah satunya dengan diadakannya pendidikan mengenai perkoperasian serta pelatihan mengenai standar akuntansi yang berlaku (SAK ETAP) dan bagaimana cara pengimplementasiannya.

5.2 Saran

1) untuk Koperasi Bhumi Karya Kantor Pertanahan Kota Bandung

Koperasi Bhumi Karya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku serta melaksanakan tahapan-tahapan siklus pencatatan seperti yang seharusnya. Sehingga dapat dibuat pelaporan keuangan yang lengkap dengan begitu pun klasifikasi laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP akan terpenuhi. Oleh karena itu, koperasi dapat memperbaikinya dengan cara mengadakan pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan dari mulai pencatatan hingga dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang sesuai. Serta koperasi pun diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangannya.

Koperasi Bhumi Karya diharapkan pula dapat segera melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang selama lima tahun terakhir tertunda dikarenakan kesibukan pengurus yang juga bekerja di Kantor Pertanahan Kota Bandung, dengan cara membuat kepanitiaan dan menugaskan pegawai untuk menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan RAT sehingga pengurus pun tidak terlalu kewalahan dengan semua pekerjaan dan kegiatan yang harus dipersiapkan untuk RAT. Dengan begitu dapat terbentuknya kejujuran dan keterbukaan pada koperasi, khususnya dalam hal keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengurus dalam hal pengelolaan kegiatan koperasi. Maka akan timbul kepercayaan anggota terhadap koperasi serta meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

2) untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan SAK ETAP entitas lain dalam penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan keakuratan dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. Peneliti selanjutnya pun diharapkan dapat mencari sumber lain untuk menganalisis kendala penerapan SAK ETAP seperti dengan kuisioner dan meneliti dokumen yang berkaitan langsung serta melakukan wawancara dengan bagian keuangan yang secara langsung bertanggung jawab akan keuangan pada entitas tersebut.